

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar utama perekonomian suatu negara, berperan vital dalam mobilisasi dana, penyaluran kredit, dan penyediaan berbagai layanan keuangan. Dalam lanskap perbankan Indonesia, kehadiran perbankan syariah terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, menawarkan alternatif sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk. (selanjutnya disebut Bank BTPN Syariah) merupakan salah satu pemain kunci dalam industri ini, dengan fokus unik pada pemberdayaan masyarakat berpenghasilan rendah melalui layanan perbankan yang inklusif.

Kinerja keuangan suatu entitas bisnis, khususnya bank, menjadi indikator krusial dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan operasionalnya. Salah satu ukuran kinerja keuangan yang paling menjadi perhatian berbagai pihak – mulai dari investor, kreditur, regulator, hingga manajemen itu sendiri – adalah laba bersih. Laba bersih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah dikurangi seluruh biaya dan pajak, dan seringkali menjadi cerminan efisiensi operasional serta keberhasilan strategi bisnis yang dijalankan. Perubahan laba bersih dari waktu ke waktu menjadi sinyal penting tentang tren profitabilitas dan prospek masa depan perusahaan.

Untuk memahami faktor-faktor yang mendorong atau menghambat perubahan laba bersih, analisis rasio keuangan menjadi alat yang sangat relevan. Di antara berbagai rasio yang ada, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas

menonjol sebagai indikator penting. Rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE), mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset atau ekuitas yang dimilikinya. Peningkatan rasio profitabilitas secara logis diharapkan berkorelasi positif dengan peningkatan laba bersih, mengindikasikan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya.

Di sisi lain, rasio solvabilitas, seperti Debt to Equity Ratio (DER) atau Debt to Asset Ratio (DAR), mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Meskipun terlihat kontradiktif, manajemen utang yang optimal (ditunjukkan oleh rasio solvabilitas yang sehat) dapat berkontribusi pada peningkatan laba bersih melalui pemanfaatan leverage keuangan yang efektif, namun utang yang berlebihan dapat membebani profitabilitas akibat beban bunga yang tinggi dan risiko finansial yang meningkat. Bagi bank syariah seperti Bank BTPN Syariah, struktur permodalan dan kewajiban memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan bank konvensional, sehingga analisis solvabilitas perlu dicermati dalam konteks prinsip syariah.

Studi mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap laba bersih telah banyak dilakukan di berbagai sektor dan jenis perusahaan. Namun, penelitian yang berfokus secara spesifik pada PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk., dengan model bisnis dan segmen pasar yang khas, serta dalam konteks perbankan syariah yang terus berkembang, masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Perubahan laba bersih yang terjadi pada Bank BTPN Syariah dalam beberapa periode terakhir, entah itu peningkatan atau penurunan, memerlukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi variabel-variabel kunci yang memengaruhinya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris bagaimana rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas memengaruhi perubahan laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi manajemen Bank BTPN Syariah dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif, serta bagi investor dan pihak berkepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi yang lebih informatif.

1.2 Perumusan Masalah

- a. Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2024 ?
- b. Apakah Return On Equity berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2024 ?
- c. Apakah Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2024 ?
- d. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2024 ?

- b. Untuk menganalisis Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2024 ?.
- c. Untuk menganalisis Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2024 ?.
- d. Untuk menganalisis Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2024 ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan pengembangan mengenai teori-teori keuangan, khususnya dalam pemahaman tentang bagaimana rasio keuangan mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan perbankan khususnya pada PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan yang lebih baik mengenai tambahan informasi dalam pengelolaan keuangan.
2. Bagi investor : Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang rasio keuangan mempengaruhi laba bersih, sehingga membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya : Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi/rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan menambah tahun dan variable penelitian.